

UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBINA DAN
MENINGKATKAN PROFESIONALITAS GURU
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KB
RIYADUL JANNAH LAMPUNG BARAT
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Rani Lestari¹, M.Sukron², Ami Latifah³

¹ nengranie156@gmail.com ²Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Keywords:

Principal, Teacher
Professionalism,
Development, Junior High
School, Education Quality

Kata kunci:

Kepala Sekolah,
Profesionalitas Guru,
Pembinaan, Sekolah
Menengah Pertama,
Mutu

Abstract

This study aims to analyze the principal's efforts in fostering and enhancing teacher professionalism at KB Riyadul Jannah Junior High School, Lampung Barat, during the 2024/2025 academic year. Teacher professionalism is a crucial factor in improving the quality of education, making the principal's role as an educational leader essential in creating a conducive environment for teacher competency development. The study concludes that the principal's efforts to enhance teacher professionalism significantly impact the quality of learning in the school. Through continuous development programs, teachers become more competent in carrying out their duties, positively affecting overall educational quality

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya kepala sekolah dalam membina dan meningkatkan profesionalitas guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) KB Riyadul Jannah, Lampung Barat, pada tahun pelajaran 2024/2025. Profesionalitas guru merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan sangat diperlukan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan kompetensi guru. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Dengan adanya pembinaan yang berkelanjutan, guru dapat lebih kompeten dalam menjalankan tugasnya, sehingga berdampak positif pada mutu pendidikan secara keseluruhan.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat di lakukan melalui pendidikan formal maupun non formal

dalam proses transformasi sehingga dapat menghasilkan SDM yang berkualitas. (Warisno, 2021) Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan disekolah. Tinggi rendahnya mutu pendidikan banyak dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, karena guru secara langsung memberikan bimbingan dan bantuan kepada siswa dalam upaya menca tujuan pendidikan (Rohmadi et al., 2023)

Agar tujuan pendidikan dapat dicapai, maka pendidikan hendaknya dikelola secara profesional dengan manajemen yang baik dan oleh tenaga- tenaga yang mempunyai motivasi kerja tinggi.(Warisno, 2018)

Sekolah atau madrasah yang memiliki pemimpin Good Top Leader hendaklah memperhatikan tugas pokok kepala sekolah yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional mencakup tujuh fungsi, disebut EMASLIM yaitu; (1) pendidik (educator), (2) pengelola (manajer), (3) pengurus (administrator), (4) penyelia (supervisor), (5) pemimpin (leader), (6) pembaharu (innovator) dan (7) pembangkit minat (motivator). (NOVIANTY DJAFRI, 2016)

Memimpin sebuah lembaga pendidikan. Dalam perannya sebagai seorang pemimpin, Kepala Sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja guru selalu terjaga. Dalam usaha mewujudkan tujuan pendidikan, manajemen merupakan faktor yang sangat penting. (Akbar, 2023)

Kepala sekolah sangat berperan dalam mengembangkan tenaga kependidikan. Untuk dapat mencapai keberhasilan sekolah yang dipimpinnya harus mempunyai etos kerja yang dilandasi dengan kerja keras, disiplin, tanggung jawab, rasa bangga terhadap profesi, kemauan atau kesediaan merubah pola pikir untuk kemajuan, produktifitas, rasional, kreatifitas, inovatif, berfikiran modern, dan berorientasi pada pemecahan masalah.(Hambali, 2023)

Guru merupakan kunci keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Baik buruknya perilaku atau tata cara mengajar guru akan sangat mempengaruhi citra lembaga pendidikan. (Alamsah et al., 2022) Rendahnya kinerja guru akan berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas yang pada gilirannya akan berpengaruh pula terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Rendahnya kinerja guru harus diidentifikasi penyebabnya.(Akbar, 2023)

Berdasarkan beberapa istilah di atas, penulis memberikan penegasan bahwa yang dimaksud dari kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu studi atau penelitian yang berusaha mengungkapkan manajemen atau cara dari seorang kepala KB Riyadul Jannah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

KERANGKA TEORITIK

Kepala Sekolah termasuk salah satu elemen yang sangat penting bagi efektifitas suatu lembaga pendidikan. Berbagai macam program pendidikan akan tersedia dan berjalan dengan baik ketika kepala sekolahnya baik dan bersikap dinamis. (Rais et al., 2022) Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuanserta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan Hal ini disebabkan karena pemimpin adalah orang yang berada di barisan

Volume 1, Nomor 9 2025

paling depan yang diharapkan para pengikut untuk mengarahkan mereka, sehingga tidaklah mengherankan apabila pemimpin yang efektif atau “pemimpin yang baik” pada umumnya sangat pandai untuk memotivasi diri sendiri (self motivated) dan memotivasi para pengikutnya.(Rika & Murtaf, 2022)

Guru merupakan faktor utama dalam menentukan kualitas pendidikan karena guru adalah professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, memberikan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan sebagainya. Oleh karena itu, sangat penting bagi semua guru untuk berupaya meningkatkan keterampilan profesional mereka demi memberikan pendidikan yang lebih efektif di masa depan(Murtafiah, 2022)

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan sifat dan karakter permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Seperti yang dikutip Wiratna Sujarweni dalam bukunya metodologi penelitian, Strauss dan Corbin mengatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (Pengukuran).”(Sujarweni, 2014)

Penelitian ini memakai perspektif fenomenologi, yaitu peneliti memahami bagaimana bentuk kepemimpinan kepala Sekolah Sekolah KB riyadul jannah Lampung Barat dalam meningkatkan profesionalisme guru. Data-data yang peneliti peroleh melalui beberapa tehnik pengumpulan data yang peneliti pilih sesuai dengan fokus penelitian, akan peneliti pahami dan peneliti beri pemaknaan berdasarkan argumentasi logik atau teori tertentu. untuk memahami dan memberikan pemaknaan terhadap data yang terkait dengan masing-masing pikiran, peneliti pilih beberapa tata pikir logik yang peneliti pandang sesuai dengan karakter permasalahan yang akan peneliti pahami dan peneliti beri pemaknaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di KB.Riyadhul Jannah

Dari paparan sebelumnya dapat dikemukakan bahwa strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMP Islam Assa’adah Margatigadapat dilakukan dengan berbagai cara, namun itu semua kembali pada sumber daya manusia (guru serta kepala madrasah) mempunyai keinginan untuk terus mengembangkan potensi diri atau hanya diam saja. Dan pengembangan sumber daya manusia ini akan berdampak pada produktivitas kerja para bawahannya dan bisa menggunakan kepemimpinan yang baik supaya meningkatnya profesionalisme guru menjadi lebih berkualitas. Menurut Soeharto Indrafachrudi bahwa, kepemimpinan yang baik umumnya adalah kepemimpinan demokratis. Seorang pemimpin pendidikan harus banyak bergaul dan pandai bekerjasama. Iya juga harus mahir dan cakap dalam (1) menciptakan suasana pekerjaan yang sehat dan menyenangkan. (2) membentuk dan membina moral yang tinggi bagi bawahannya. (3) menentukan tujuan pendidikan bersama anggota kelompok dan berusaha mencari jalan keluar untuk mencapai tujuan.

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala sekolah bertanggung jawab terhadap keberhasilan seluruh proses pendidikan, termasuk dalam membina dan meningkatkan profesionalitas guru. Guru merupakan komponen utama dalam kegiatan pembelajaran sehingga kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh tingkat profesionalisme guru dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, kepala sekolah harus mampu menciptakan berbagai upaya yang mendukung pengembangan kompetensi, keterampilan, dan kualitas kerja guru agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Profesionalitas guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan sikap profesional yang dimiliki guru dalam melaksanakan tugas pendidikan dan pembelajaran. Guru profesional tidak hanya memiliki penguasaan materi pelajaran, tetapi juga memiliki kemampuan pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional sesuai dengan tuntutan dunia pendidikan. Guru profesional mampu melaksanakan pembelajaran secara efektif, mendidik siswa dengan baik, menjadi teladan, serta terus mengembangkan kemampuan diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam konteks tersebut, kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar untuk membina dan meningkatkan kompetensi guru secara berkelanjutan.

Salah satu upaya kepala sekolah dalam membina profesionalitas guru adalah melalui supervisi pendidikan. Supervisi merupakan kegiatan pembinaan yang dilakukan kepala sekolah untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui supervisi, kepala sekolah dapat mengamati proses pembelajaran di kelas, memberikan masukan, mengevaluasi kinerja guru, serta membantu guru mengatasi berbagai kendala dalam pembelajaran. Supervisi yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dapat membantu guru memperbaiki metode mengajar, meningkatkan penguasaan materi, dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Dengan demikian, kualitas pembelajaran di sekolah akan meningkat dan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Selain supervisi, kepala sekolah juga dapat meningkatkan profesionalitas guru melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi. Kepala sekolah perlu memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti seminar, workshop, diklat, pelatihan, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), maupun kegiatan ilmiah lainnya yang mendukung peningkatan kompetensi guru. Melalui kegiatan tersebut, guru dapat memperoleh pengetahuan baru, memahami perkembangan kurikulum, meningkatkan kemampuan menggunakan teknologi pendidikan, serta mempelajari metode pembelajaran yang inovatif. Guru yang terus mengembangkan kompetensinya akan lebih siap menghadapi tantangan pendidikan di era modern dan mampu melaksanakan pembelajaran secara profesional.

Kepala sekolah juga memiliki peran penting dalam menciptakan budaya kerja yang positif di lingkungan sekolah. Lingkungan kerja yang nyaman, harmonis, dan penuh kerja sama akan mendorong guru bekerja secara lebih optimal. Kepala sekolah harus mampu membangun komunikasi yang baik dengan guru, memberikan motivasi, serta menciptakan hubungan yang saling menghargai

di lingkungan sekolah. Ketika guru merasa diperhatikan dan didukung oleh kepala sekolah, mereka akan memiliki semangat kerja yang tinggi dan lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sebaliknya, kurangnya perhatian dan komunikasi dari kepala sekolah dapat menyebabkan rendahnya motivasi kerja guru.

Upaya lain yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru adalah memberikan motivasi dan penghargaan terhadap prestasi kerja guru. Motivasi sangat penting untuk meningkatkan semangat dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya. Kepala sekolah dapat memberikan penghargaan kepada guru yang menunjukkan kinerja baik, disiplin, kreatif, dan berprestasi. Penghargaan tersebut tidak selalu berupa materi, tetapi juga dapat berupa pujian, apresiasi, kesempatan mengikuti pelatihan, maupun pemberian tugas tertentu yang mendukung pengembangan karier guru. Dengan adanya penghargaan, guru akan merasa dihargai dan terdorong untuk terus meningkatkan profesionalismenya.

Selain memberikan motivasi, kepala sekolah juga harus mampu menjadi teladan bagi guru. Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, jujur, dan profesional dalam menjalankan tugasnya. Keteladanan kepala sekolah akan memberikan pengaruh positif terhadap sikap dan perilaku guru di sekolah. Guru akan lebih mudah mengikuti arahan kepala sekolah apabila pemimpin mereka mampu memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki integritas dan komitmen tinggi terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Kepala sekolah juga berperan dalam meningkatkan profesionalitas guru melalui pengelolaan administrasi pendidikan yang baik. Administrasi yang tertib dan terorganisasi akan membantu guru melaksanakan tugas pembelajaran secara lebih efektif. Kepala sekolah perlu memastikan bahwa perangkat pembelajaran seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), program semester, dan media pembelajaran disusun dengan baik oleh guru. Selain itu, kepala sekolah juga harus membantu menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran agar guru dapat bekerja secara optimal.

Dalam era perkembangan teknologi saat ini, kepala sekolah juga perlu mendorong guru untuk meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi pendidikan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi kebutuhan penting di era digital karena dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik dan efektif. Kepala sekolah dapat mengadakan pelatihan penggunaan media pembelajaran digital, aplikasi pendidikan, maupun teknologi informasi lainnya agar guru mampu mengikuti perkembangan zaman. Guru yang mampu memanfaatkan teknologi dengan baik akan lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran dan meningkatkan minat belajar siswa.

Selain itu, kepala sekolah juga harus melakukan evaluasi terhadap kinerja guru secara berkala. Evaluasi bertujuan mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas serta mengidentifikasi kekurangan yang perlu diperbaiki. Melalui evaluasi, kepala sekolah dapat memberikan pembinaan yang sesuai dengan kebutuhan guru sehingga peningkatan profesionalitas dapat

dilakukan secara tepat sasaran. Evaluasi yang dilakukan secara objektif dan transparan juga dapat membantu guru memahami kelebihan dan kelemahan dirinya sehingga mereka terdorong untuk terus memperbaiki kualitas kerja.

Kerja sama antara kepala sekolah dan guru juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan profesionalitas guru. Kepala sekolah tidak dapat bekerja sendiri tanpa dukungan dari guru dan seluruh warga sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu melibatkan guru dalam berbagai kegiatan sekolah, pengambilan keputusan, dan pengembangan program pendidikan. Dengan adanya kerja sama yang baik, guru akan merasa memiliki tanggung jawab bersama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Dalam praktiknya, masih terdapat berbagai kendala dalam upaya meningkatkan profesionalitas guru, seperti kurangnya fasilitas pendidikan, rendahnya motivasi sebagian guru, keterbatasan anggaran, dan kurangnya kesempatan mengikuti pelatihan. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki kemampuan manajerial yang baik agar mampu mengatasi berbagai hambatan tersebut. Kepala sekolah perlu kreatif dalam mencari solusi, membangun kerja sama dengan berbagai pihak, dan memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal untuk mendukung pengembangan profesionalitas guru.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat besar dalam membina dan meningkatkan profesionalitas guru. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dapat berupa supervisi pendidikan, pelatihan dan pengembangan kompetensi, pemberian motivasi, menciptakan budaya kerja yang positif, menyediakan sarana pembelajaran, memanfaatkan teknologi pendidikan, serta melakukan evaluasi kinerja guru. Dengan adanya pembinaan yang baik dari kepala sekolah, guru akan mampu meningkatkan kualitas dan profesionalismenya sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut: Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di KB. Riyadul Jannah Lampung Barat Tahun Pelajaran 2024/2025 Bahwa sistem kepemimpinan yang digunakan adalah kepemimpinan demokratis dimana dalam suatu sikap yang memandang dan menempatkan sesuai dengan harkat dan martabat dan menganggap manusia memiliki sikap kepribadian dengan berbagai aspeknya dan musyawarah sebagai ciri khas dalam menyelesaikan masalah dan bersikap terbuka terhadap kritik dan saran bawahan. Serta peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui pelatihan, diklat dan seminar sehingga akan capai tujuan yang maksimal dan bisa menciptakan situasi belajar mengajar yang baik dan berkualitas tinggi.

1. Motivasi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di KB. Riyadul Jannah Lampung Barat, Untuk memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan profesionalnya melalui seminar, workshop maupun pelatihan-pelatihan serta memberikan kesempatan kejenjang yang lebih tinggi sehingga kompetensi guru akan berkembang dan dapat berpengaruh terhadap

- profesionalisme guru sebagai guru.
2. Meningkatkan kepedulian dan perhatian terhadap kepala madrasah, terutama dalam tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin pada lembaga madrasah yang dipimpinnya dan melaksanakan program pembinaan yang terus menerus disertai monitoring dan evaluasi program pembinaan kepada semua kepala madrasah, khususnya kepala madrasah yang belum menghasilkan output yang baik.
 3. Peneliti Selanjutnya Untuk peneliti selanjutnya mengembangkan wawasan tentang kepemimpinan dan tugas kepala madrasah agar lebih mendalam, mengingat kemajuan dan kualitas madrasah berkembang dan perlu langkah lain dalam mengembangkan madrasah hingga mampu bersaing dengan lembaga lain

REFERENSI

- Akbar, Y. F. (2023). MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU. *UNISAN JOURNAL*, 02(01), 33-44. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Alamsah, Khair, D., & Murtafiah, N. H. (2022). IMPLEMENTASI KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *UNISAN JOURNAL*, 01(01), 852-861. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Hambali, M. B. (2023). ETOS KERJA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU. *UNISAN JOURNAL*, 02(01), 79-89. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Murtafiah, N. H. (2022). Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 4614-4618.
- NOVIANTY DJAFRI. (2016). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah* (A. Tahir (ed.)). Grup Penerbit CV BUDI UTAMA. <http://www.deepublish.co.id>
- Rais, M., Uliyah, T., & Handoko, C. (2022). ETOS KERJA KEPALA MADRASAH DALAM MENCAPAI KEBERHASILAN MADRASAH. *JIEL*, 2(2), 1-20. <http://ejournal.stisdulamtim.ac.id/index.php/JIEL/index>
- Rika, & Murtaf, N. H. (2022). IMPELEMETASI MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU. *UNISAN JOURNAL*, 01(03), 878-887. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Rohmadi, Roni, A., & Supatmi. (2023). PERANAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK. *UNISAN JOURNAL*, 02(01), 67-78. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian* (Pustaka Baru Press (ed.)).
- Warisno, A. (2018). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan. *Ri'ayah*, 3(02), 99-113. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida*, 1(01), 1-8. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jp1>